

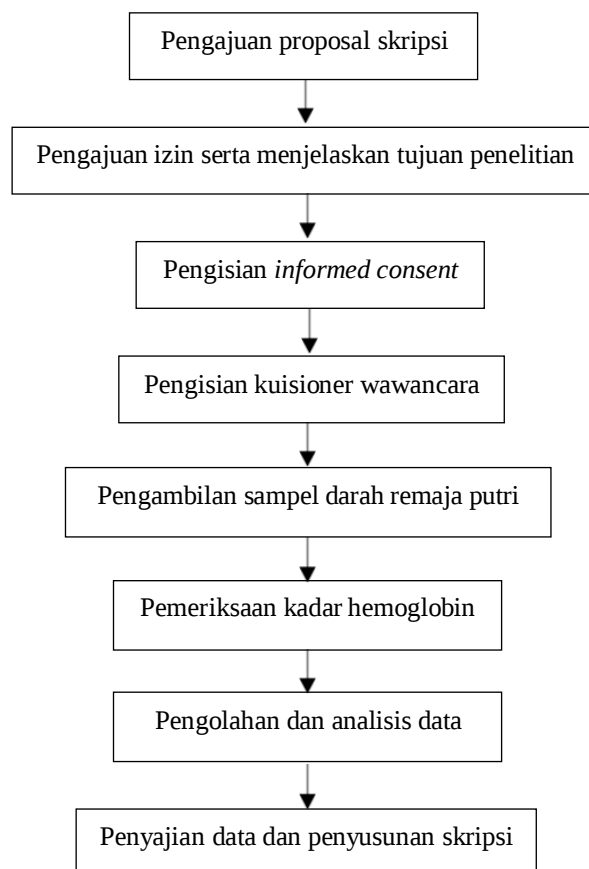
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah penelitian korelasi dengan melihat hubungan antara variabel dengan variabel lain. Variabel prediktor atau variabel bebas (X) guna memprediksi dan variabel kriteria atau variabel terikat (Y) sebagai variabel yang akan diprediksi. Penelitian korelasi bertujuan untuk menguji hipotesis dengan mengukur berbagai variabel dan menghitung koefisien korelasi (r) antara variabel-variabel tersebut, sehingga dapat diketahui variabel-variabel mana yang memiliki hubungan korelatif. (Susilawati dkk., 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan konsumsi makanan instan dengan kejadian anemia pada remaja putri di Desa Sumerta Denpasar Timur.

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian dalam pengambilan sampel dilakukan di Desa Sumerta, Denpasar Timur.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Desember 2023-April 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah frekuensi konsumsi makanan instan dan kadar hemoglobin dari remaja putri di Desa Sumerta, Denpasar Timur.

2. Populasi

Populasi merupakan sekelompok individu yang memiliki setidaknya satu karakteristik umum yang dapat membedakan kelompok tersebut dengan individu lainnya. Populasi menjadi objek penelitian yang merupakan satuan analisis dalam penelitian (Masturoh, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri di Desa Sumerta. Setelah melakukan survei di lokasi penelitian, ditemukan bahwa jumlah populasi adalah 192 orang.

3. Jumlah dan besar sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang diambil untuk penelitian dan penarikan kesimpulan (Masturoh, 2018). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah remaja putri di Desa Sumerta. Ukuran sampel akan ditentukan menggunakan metode Slovin. Adapun rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Total populasi

e : Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel yaitu 0,15

Perhitungan:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{192}{1+192(0,15)^2}$$

$$n = \frac{192}{1+192(0,0225)}$$

$$n = \frac{192}{5,32}$$

$$n = 36, 0$$

Setelah dilakukan perhitungan dengan rumus Slovin, diperoleh hasil ukuran sampel sebesar 36.

Kriteria inklusi: Remaja putri berusia 13-21 tahun di Desa Sumerta Denpasar Timur, bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, tidak dalam kondisi sakit dan mengonsumsi makanan instan.

Kriteria eksklusi: Remaja putri sedang dalam kondisi sakit, mengalami menstruasi dan mengundurkan diri sebagai sampel.

4. Teknik *sampling*

Metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nonprobability *sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pemilihan sampel didasarkan pada karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Oleh karena itu, responden yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah mereka yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan (Masturo & Nauri, 2018).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer yang diperlukan mencakup nama atau inisial responden, usia, frekuensi konsumsi makanan instan, serta kadar hemoglobin responden.

b. Data sekunder

Data sekunder yang digunakan berasal dari referensi-referensi terkait dengan penelitian ini, seperti jurnal, skripsi, karya tulis ilmiah, dan buku kesehatan dasar.

2. Cara pengumpulan data

Teknik atau cara pengumpulan data pada penelitian ini yakni dengan melakukan kegiatan wawancara, observasi, kuisioner, pengumpulan jurnal dan sumber lain yang relevan dengan penelitian ini serta pemeriksaan kadar hemoglobin pada remaja putri.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data responden dalam penelitian ini adalah:

- a. Formulir kesediaan sebagai responden, digunakan untuk menyatakan kesediaan remaja putri menjadi responden dalam penelitian ini.
- b. Lembar wawancara responden digunakan sebagai panduan untuk melakukan wawancara dan mencatat hasil wawancara dari responden.
- c. Alat tulis, untuk mencatat hasil wawancara pada lembar wawancara.
- d. Kamera/alat dokumentasi lainnya, guna mendokumentasikan kegiatan penelitian.

4. Alat, bahan dan prosedur kerja pemeriksaan laboratorium

a. Alat dan Bahan

- 1) Strip Hb (Merk Easy Touch)
- 2) Alat pengukuran Hb/POCT (Merk Easy Touch)
- 3) Lanset (Merk Easy Touch)
- 4) Kertas kering
- 5) Kertas alkohol 70%
- 6) Sampel darah kapiler
- 7) Sarung tangan

b. Prosedur Kerja

1) Pra analitik

- a) Peneliti melakukan perkenalan diri kepada seluruh responden.
- b) Peneliti memulai proses identifikasi pasien dengan menanyakan pertanyaan terbuka, minimal 2 (dua) identitas pasien (contohnya: nama lengkap, usia, tanggal lahir, dan alamat pasien).
- c) Peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai seluruh prosedur yang akan dilakukan.

- d) Peneliti melakukan desinfeksi tangan (*hand sanitizer*).
- e) Peneliti menggunakan alat pelindung diri seperti masker dan *handscoon* untuk menjaga satu sama lain.
- f) Peneliti memastikan pasien dalam posisi yang nyaman dan aman.
- g) Peneliti menyiapkan semua peralatan dan bahan serta memeriksa tanggal kadaluwarsa pada setiap peralatan medis sebelum melakukan pengambilan darah.
- h) Alat untuk mengukur kadar Hb disiapkan dengan memasang stik Hb pada perangkatnya, dan membuka penutup lanset.

2) Analitik

- a) Lokasi penusukan dipilih dengan mempertimbangkan lokasi terbaik seperti jari ketiga (tengah) dan keempat (manis), serta bagian tangan yang tidak dominan atau jarang digunakan untuk aktivitas.
- b) Ujung jari manis atau ari tengah responden yang akan diperiksa dibersihkan terlebih dahulu menggunakan kapas beralkohol untuk sterilisasi.
- c) Setelah ujung jari responden dibersihkan dengan alkohol, lanset digunakan untuk menusuknya hingga darah keluar secukupnya.
- d) Darah yang keluar pertama diusap dengan kapas kering dan bersih.
- e) Darah yang keluar berikutnya yang akan digunakan untuk bahan pemeriksaan.
- f) Kemudian, darah akan ditempelkan pada stik yang sudah dipasang pada alat hingga meresap ke dalam stik.
- g) Alat akan mengukur kadar Hb dalam beberapa detik. Sambil menunggu hasilnya, bersihkan dan tutuplah jari responden yang telah ditusuk dengan menggunakan kapas bersih.

- h) Peralatan medis yang sudah digunakan seperti lanset dan strip reagen Hb dibuang ke dalam tempat sampah yang khusus.
- i) Setelah hasilnya muncul, catatlah hasil yang ditampilkan di layar alat pengukur.

3) Pasca Analitik

- a) Interpretasi hasil pemeriksaan kadar hemoglobin dalam darah adalah sebagai berikut: tidak anemia jika kadar hemoglobin ≥ 12 gr/dl, anemia ringan jika kadar hemoglobin antara 11,0 – 11,9 gr/dl, anemia sedang jika kadar hemoglobin antara 8,0 – 10,9 gr/dl, dan anemia berat jika kadar hemoglobin $< 8,0$ gr/dl.
- b) Hasil pemeriksaan dicatat sesuai dengan identitas atau nomorresponden pada lembar pemeriksaan. Kemudian, hasil tersebut ditulis berdasarkan data yang diperoleh dan diberi keterangan apakah rendah atau tinggi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data primer yang didapatkan dari pemeriksaan kadar hemoglobin pada remaja putri di Desa Sumerta Denpasar Timur akan dikumpulkan, dikelompokkan dan diolah menggunakan SPSS dan disajikan dalam bentuk tabel serta narasi.

2. Analisis data

Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara konsumsi makanan instan dengan kejadian anemia pada remaja putri di Desa Sumerta Denpasar Timur yaitu menggunakan Uji Chi-Square yang merupakan uji statistik non-parametrik yang paling banyak digunakan dalam penelitian di bidang

kesehatan masyarakat karena dapat membandingkan dua kelompok atau lebih pada data yang telah dikategorisasikan.

G. Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Selama penelitian berlangsung, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden agar mereka memahami setiap prosedur yang akan dilakukan tanpa rasa curiga atau ketidakpahaman. Setelah penjelasan, peneliti meminta persetujuan responden untuk berpartisipasi. Responden kemudian mengisilembar persetujuan dengan teliti dan benar untuk mengikuti penelitian, guna menghindari dampak atau kesalahan dalam pengumpulan data.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Responden tidak perlu mencantumkan nama pada lembar kuesioner; cukup mencantumkan inisial atau nama samaran saja.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi atau masalah yang disampaikan oleh responden hanya akan diketahui oleh peneliti. Lembar kuesioner juga tidak akan disebarluaskan dan isinya hanya boleh diketahui oleh peneliti.

4. Keadilan (*Justice*)

Untuk melakukan keadilan sesama responden, peneliti harus bersikap adil merata terhadap keseluruhan responden. Responden yang berpartisipasi harus diperlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing.